

317D6222

TEKNIK KOMUNIKASI ILMIAH



Nirmana Fiqra Qaidahiyani
PS Teknik Pertambangan
FT Universitas Hasanuddin



nirmana.site123.me



nirmana.fiqra.q@gmail.com

Manajemen Referensi

1. Pengumpulan Referensi dalam Aplikasi Manajemen Referensi
2. Gaya Sitasi (*CSL – Citation Style Language*)
3. Perangkat Manajemen Referensi



Apa itu referensi?



GET IT ON
Google Play



Download on the
App Store



Manajemen Referensi

Manajemen referensi merupakan suatu upaya penggunaan sumber pustaka atau referensi secara efektif dalam penyusunan karya tulis atau publikasi ilmiah.



Manajemen Referensi

Permasalahan yang sering dihadapi dalam penyusunan karya tulis atau publikasi ilmiah:

- ☐ penelusuran metadata publikasi *full-text*,
- ☐ pengecekan plagiarisme;
- ☐ tata bahasa;
- ☐ pengelolaan sitasi.



Aplikasi Manajemen Referensi



ResearchGate



Google
acadêmico



ScienceDirect®



Aplikasi Manajemen Referensi



Library Genesis^{2M}



Bahasa dan Tata Bahasa

- ✓ Komunikasi ilmiah harus bersifat jelas dan tepat yang memungkinkan proses penyampaian pesan yang bersifat reproduktif dan impersonal.
- ✓ Komunikasi ilmiah harus bersifat **reproduktif**, artinya pesan yang disampaikan oleh penulis dapat diterima oleh pembaca/pendengar, benar-benar sama dengan pesan yang disampaikan.



Bahasa dan Tata Bahasa

- ✓ Dalam komunikasi ilmiah, tidak boleh terdapat penafsiran yang lain selain isi yang dikandung oleh pesan tersebut. Komunikasi ilmiah tidak ditujukan kepada penjiwaan melainkan kepada penalaran. Oleh sebab itu, setiap bentuk pernyataan yang tidak jelas dan bermakna jamak harus dihindari.



Bahasa dan Tata Bahasa

- ✓ Komunikasi ilmiah harus bersifat **impersonal**, yakni tidak bersifat pribadi. Kata ganti perorangan hilang dan ditempati oleh kata ganti universal, seperti “ilmuwan” atau “peneliti”.



Bahasa dan Tata Bahasa

- ✓ Bahasa yang dipergunakan harus **jelas** agar pesan mengenai suatu objek yang ingin dikomunikasikan mengandung informasi yang disampaikan sedemikian rupa sehingga penerima pesan benar-benar mengerti isi pesan yang disampaikan kepadanya.



Bahasa dan Tata Bahasa

- ✓ Kata Wilson (dalam buku *An Introduction to Scientific Research*, 1952), kejelasan menulis adalah masalah psikologis. Sering kali ditemui ilmuwan yang menderita rasa rendah diri yang menyebabkan mereka secara terus-menerus harus memompa ego mereka dengan menulis sekabur mungkin.



Bahasa dan Tata Bahasa

- ✓ Menurut Somerset Maugham (Maugham, *The Summing Up*, 1957), seorang yang pikirannya semrawut akan menulis secara semrawut pula.
- ✓ Bagi Jarar Siahaan, kualitas kecerdasan seseorang bukan dilihat dari paras, busana, gelar, atau agamanya, melainkan dari kelogisan jalan pikiran, keefektifan pilihan kata, dan keselarasan konstruksi kalimatnya.



Bahasa dan Tata Bahasa

- ✓ “Kalau kau sarjana dan kautulis ‘Ayo makan Ibu’, kau pantas mati ditabrak odong-odong,” kata Jarar Siahaan.



Bahasa dan Tata Bahasa

- ✓ Dalam buku “Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer” (2010), Jujun S. Suriasumantri menuliskan, tata bahasa merupakan ekspresi dari logika berpikir: tata bahasa yang tidak cermat merupakan pencerminan dari logika berpikir yang tidak cermat pula.



Bahasa dan Tata Bahasa

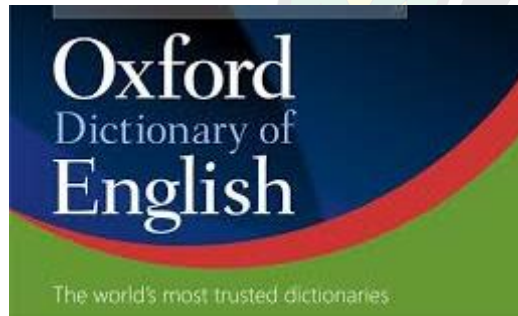
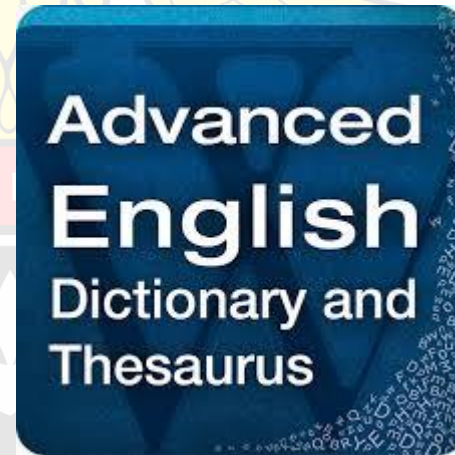
- ✓ Oleh sebab itu, langkah pertama dalam menulis ilmiah yang baik adalah mempergunakan tata bahasa yang benar.

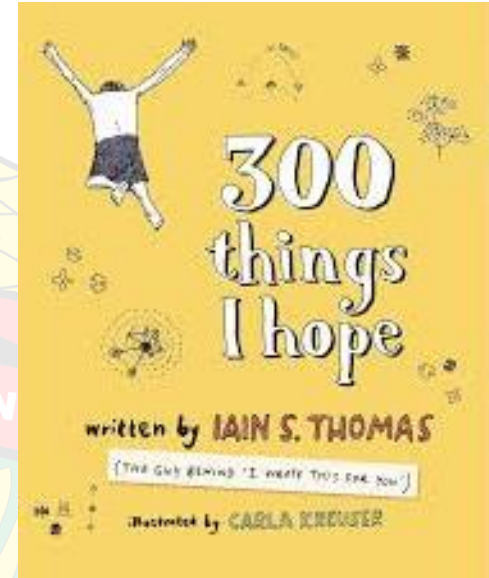
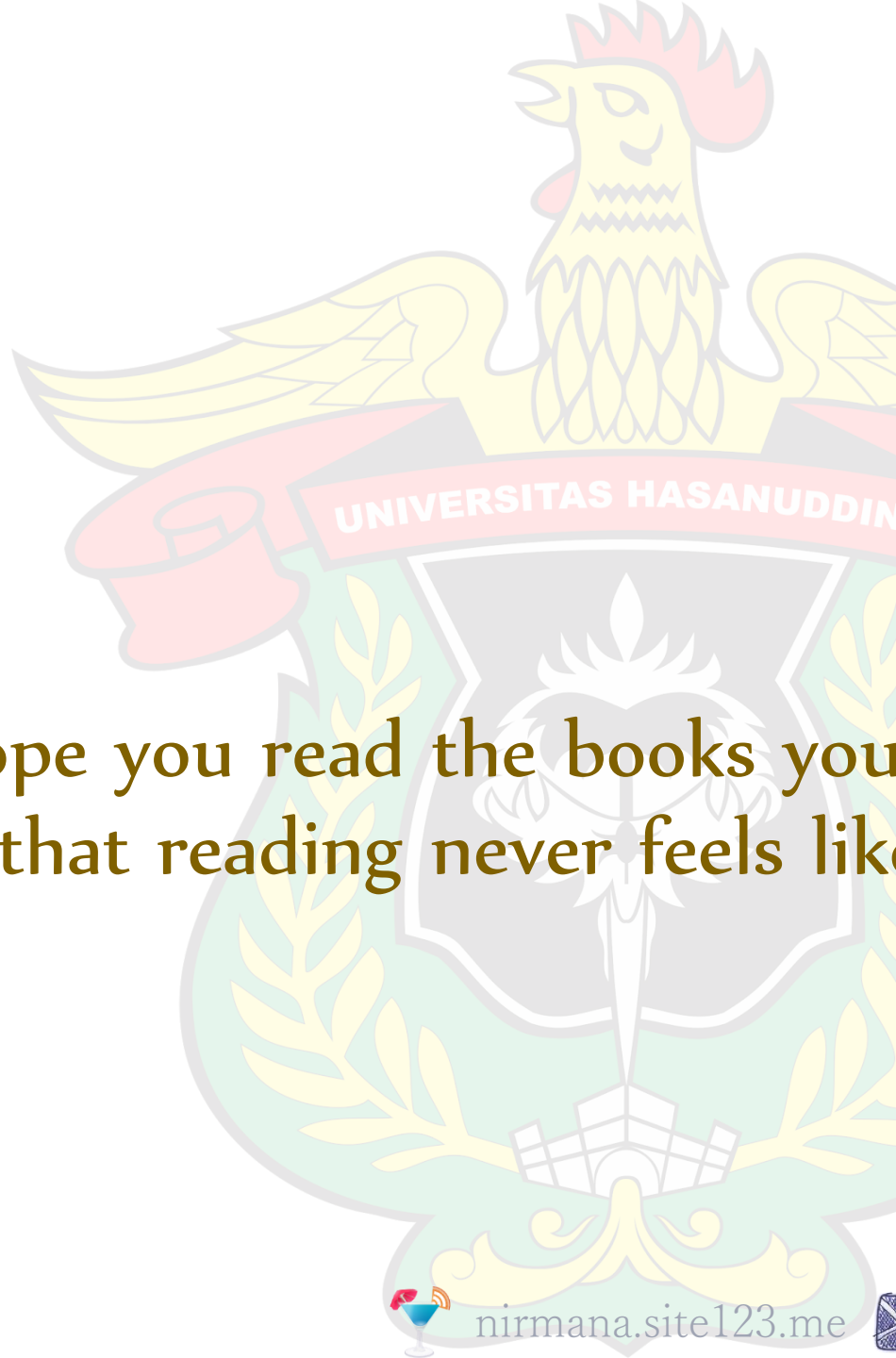


Bahasa dan Tata Bahasa



Bahasa dan Tata Bahasa





“I hope you read the books you love reading
and that reading never feels like hard work.”

TERIMA KASIH

